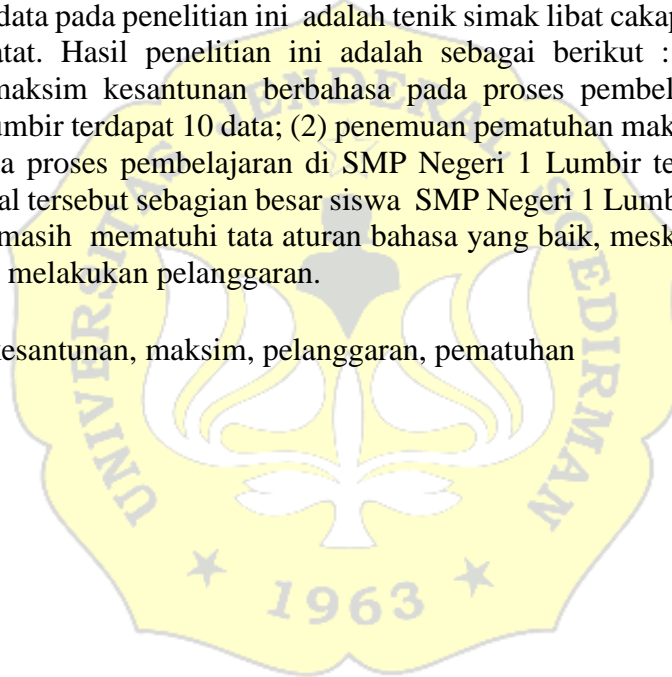


ABSTRAK

Hapsari, Mailda Indri. 2024. “Kesantunan Berbahasa pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Lumbir”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahasa tidak resmi yang mengakibatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Lumbir menjadi terganggu. Hal tersebut terjadi karena latar belakang siswa berasal dari keluarga minim pendidikan dan mayoritas tinggal bersama dengan kakek neneknya yang secara otomatis pemerolehan bahasa pertama mereka adalah bahasa daerah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelanggaran dan pematuhan yang ada pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Lumbir. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan siswa yang melakukan pelanggaran dan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) penemuan pelanggaran maksimum kesantunan berbahasa pada proses pembelajaran di SMP Negeri satu Lumbir terdapat 10 data; (2) penemuan pematuhan maksimum kesantunan berbahasa pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Lumbir terdapat 35 data. Berdasarkan hal tersebut sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Lumbir dalam proses pembelajaran masih mematuhi tata aturan bahasa yang baik, meskipun masih ada beberapa yang melakukan pelanggaran.

Kata kunci: kesantunan, maksimum, pelanggaran, pematuhan



ABSTRACT

Hapsari, Mailda Indri. 2024. “Politeness in Language in the Learning Process of Class VII Students at SMP Negeri 1 Lumbar”. Thesis. Purwokerto: Faculty Of Humanity. Jenderal Soedirman University.

This research was motivated by the use of unofficial language which resulted in the learning process at SMP Negeri 1 Lumbar being disrupted. This happens because the students' backgrounds come from families with minimal education and the majority live with their grandparents who automatically acquire their first language as a regional language. The goal of this research is to determine existing violations and compliance in the learning process at SMP Negeri 1 Lumbar. This research uses qualitative research technique. The collected data used in this research are the speech of students who violate and comply with the principles of language politeness. The data collection techniques used in this research are skillful listening, recording, and note-taking techniques. The results of this research are: (1) there were 10 findings on violations of language politeness maxims in the learning process at SMP Negeri 1 Lumbar; (2) the discovery of compliance with language politeness maxims in the learning process at SMP Negeri 1 Lumbar contained 35 data. Based on the results, the majority of students at SMP Negeri 1 Lumbar in the learning process still adhere to good language rules, although there are still some who commit violations.

Keywords: compliance, language, maxim, politeness, violation

